

Sesuai dengan berbagai pernyataan dari para ahli tersebut, implementasi fungsi evaluasi kurikulum pada Pondok Pesantren Al Falah Ploso sudah berjalan dengan baik. Evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Al Falah Ploso melibatkan pengasuh pesantren, ustadz, alumni, pengurus pondok, dan ketua pondok sebagai pengendali evaluasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang penulis paparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al Falah Ploso berjalan secara terstruktur seperti tujuan, visi dan misi, persiapan pengajaran, dan program pesantren lainnya. Perencanaan kurikulum Pesantren Al Falah disusun oleh pendiri pesantren dan dilanjutkan oleh generasi berikutnya.
2. Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Al Falah Ploso dari awal sampai sekarang dilakukan dalam bentuk salafiyah, dengan menggunakan metode sorogan, bandongan, lalaran, hafalan, dan sawir. Dengan menggunakan sarana dan media belajar yang cukup sederhana, seperti awal kali dirintis oleh pendiri pesantren. Meski begitu, Pondok Pesantren Al Falah Ploso tidak sepi peminat, bahkan jumlah santri dari tahun ke tahun terus bertambah.
3. Pengawasan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Ploso secara garis besar terbagi tiga tahap, yakni a. supervisi proses pembelajaran yang dilaksanakan, b. pengawasan tenaga kependidikan dan siswa, c. pengawasan pada tahapan program yang sudah disusun. Sedangkan evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan dua kali dalam setahun, melalui ujian yang disebut dengan ujian tengah semester (uperta) dan ujian akhir tahun (ukhirta). Evaluasi kurikulum Pondok Pesantren Al Falah Ploso tidak hanya pada ranah hasil

belajar, namun juga evaluasi program kegiatan-kegiatan dan program-program lainnya yang sudah direncanakan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian tentang manajemen kurikulum salafiyah dapat berimplikasi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen kurikulum di pesantren-pesantren salafiyah. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan wawasan tentang manajemen kurikulum pesantren salafiyah secara menyeluruh meliputi perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berimplikasi secara praktis kepada pihak-pihak terkait. Bagi Pondok Pesantren Al Falah Ploso diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengokohkan manajemen kurikulum salafiyahnya di era milenial ini dan menjadi masukan dalam mengambil keputusan program unggulan di tahun-tahun mendatang.

C. Saran

Sesuai dengan pembahasan dan kesimpulan yang diberikan, disini penulis dapat memberikan pemikiran melalui berbagai saran seperti di bawah ini:

1. Pondok Pesantren harus mampu mensosialisasikan tujuan, visi dan misi yang ada kepada seluruh warga pondok pesantren agar dapat dipahami dan dimengerti. Sebagai pijakan untuk berbuat dan bertindak dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren.
2. Pondok Pesantren dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih variatif sehingga santri memiliki banyak pilihan kegiatan dan program yang

- dapat disesuaikan dengan bakat dan minat santri serta bermanfaat ketika kembali ke masyarakat.
3. Pesantren harus mampu menjaga dan meningkatkan kualitas lulusan agar pesantren tetap eksis di era milenial.
 4. Pesantren hendaknya dalam penerapan manajemen kurikulum salafiyah disertai dengan upaya yang sungguh-sungguh dan gigih di tengah tantangan yang begitu berat di era milenial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mas'ud. *Jihad ala Pesantren di mata Antropolog Amerika*. Yogyakarta: Gama Media, 2004.
- Abidin, Said Zainal. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Suara Bebas, 2006.
- Ahmad Janan Asifudin, "Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren" *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 1 No. 2, (November 2016).
- Al-Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan, Teknologi, dan Kejuruan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Asrohah, Hanun. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Azizatus Shofiyah, Nilna, Haidir Ali, and Nurhayati Sastraatmadja. "Model Pondok Pesantren Di Era Milenial", *Jurnal Pendidikan Islam* no 4 (2019). <https://doi.org/DOI: 10.29240/belajea.v4i1.585>.
- Azra, Azyumardi. "Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan" dalam Kata Pengantar Nurcholis Majid, *Bilik Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- Baharuddin. *Manajemen Pendidikan, Wacana, Proses, dan Aplikasinya di Sekolah*. Malang: UM. Malang, 2002.
- Bawani, Imam. *Tradisional Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: AL-ikhlas, 1993.